

**REPLIKASI MODEL GEULIS (GERAKAN LINGKUNGAN SEHAT)  
UNTUK MEMBANTU PERCEPATAN PERWUJUDAN DESA SIAGA  
DI WILAYAH LINGKAR KAMPUS IPB DRAMAGA**

*(Replication of GEULIS Model Toward Desa Siaga Surroundly  
IPB Kampus Darmaga)*

**Ikeu Tanziha<sup>1)</sup>, Clara M. Kusharto<sup>1)</sup>, Hangesti Emi Widyasari<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Dep. Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia IPB, <sup>2)</sup>MKDU IPB

**ABSTRAK**

Tujuan kegiatan adalah: meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya perkembangan jentik dan penyebaran nyamuk terhadap timbulnya berbagai penyakit yang diakibatkan oleh nyamuk sebagai vektornya (DBD, Cikunguya dan Filariasis), meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengamatan jentik nyamuk dan upaya pemberantasannya, serta menurunkan jumlah penyebaran jentik nyamuk. Kegiatan dilakukan di Desa Sukawening dari bulan Maret sampai dengan bulan Desember 2010. Peserta adalah kader Posyandu dan PKK Desa, berjumlah 14 orang atau 2 orang per RW. Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa motivasi peserta mengikuti kegiatan atas dasar keinginan sendiri. Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengamatan dan pemberantasan jentik nyamuk. Terjadi penurunan penyebaran jentik nyamuk dan kejadian penyakit demam berdarah Di Desa Sukawening.

Kata kunci : Gerakan lingkungan sehat, jentik, demam berdarah.

**ABSTRACT**

The purpose of the activities is to raise community awareness about the dangers of development and the spread of mosquito larvae that cause various diseases such as dengue, Cikungunya and filariasis; increase knowledge and skills of participants in the observation of mosquito larvae and eradication efforts; and reduce the number of spreading mosquito larvae. Activities were conducted in Sukawening Village from March to December 2010. Two volunteers of Posyandu for each hamlet were actively participating in this program (total participants 14 persons). Their activities included socialization, counseling, training, mentoring and monitoring. The results indicate that the motivation of participants to follow the activities on the basis of his own desires. There is increasing knowledge and skills of participants in the observation of mosquito larvae and the eradication effort. The study showed that at the end of the program the spread of mosquito larvae and the incidence of dengue fever in the village of Sukawening significantly decline.

Keywords : Healthy environment, mosquito larvae, dengue fever.

**PENDAHULUAN**

Saat ini terdapat 3 persoalan besar di bidang kesehatan. Pertama yaitu aspek lingkungan yang ditandai dengan besarnya dampak perubahan iklim terhadap ekosistem kehidupan sehingga mengundang sejumlah penyakit yang semula sudah